

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. 2012. Kenyamanan Lingkungan Kerja di Kapal Perikanan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 2.
- Alamsyah, A. & Nopianto, N. 2017. Determinan Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Endurance*, 2, 25-30.
- Albertsen, K., Borg, V. & Oldenburg, B. 2006. A systematic review of the impact of work environment on smoking cessation, relapse and amount smoked. *Preventive medicine*, 43, 291-305.
- Aula, L. E. 2010. *Stop Merokok*, Jogjakarta, Gara Ilmu.
- Azagba, S. & Sharaf, M. F. 2011. The effect of job stress on smoking and alcohol consumption. *Health economics review*, 1, 15.
- Bhondve, A., Mahajan, H., Sharma, B. & Kasbe, A. 2013. Assessment of addictions among fishermen in southern-east costal area of Mumbai, India. *IOSR J Dent Med Sci*, 6, 71-79.
- Bustan, M. N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Chin, D. L., Hong, O., Gillen, M., Bates, M. N. & Okechukwu, C. A. 2012. Cigarette smoking in building trades workers: the impact of work environment. *American journal of industrial medicine*, 55, 429-439.
- Cho, Y.-S., Kim, H.-R., Myong, J.-P. & Kim, H. W. 2013. Association between work conditions and smoking in South Korea. *Safety and health at work*, 4, 197-200.
- Cui, X., Rockett, I. R., Yang, T. & Cao, R. 2012. Work stress, life stress, and smoking among rural–urban migrant workers in China. *BMC Public Health*, 12, 979.
- Eriksen, M., Mackay, J. & Ross, H. 2015. *The Tobacco Atlas*, Atlanta, GA: The American Cancer Society. Inc.



Massardier-Pilonchéry, A. & Bergeret, A. 2010. Psychoactive substances consumption in French fishermen and merchant seamen. *International archives of occupational and environmental health*, 83, 497-509.

- Fujishiro, K., Stukovsky, K. D. H., Roux, A. D., Landsbergis, P. & Burchfiel, C. 2012. Occupational gradients in smoking behavior and exposure to workplace environmental tobacco smoke: The Multi-Ethnic Study of Atherosclerosis (MESA). *Journal of occupational and environmental medicine*, 54, 136.
- Glanz, K., Rimer, B. K. & Viswanath, K. 2008. *Health behavior and health education: theory, research, and practice*, John Wiley & Sons.
- Hartati, S. U. S. 2013. *Hubungan Bentuk Konformitas Teman Sebaya Terhadap Tipe Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan Di SMAN 97 Jakarta*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Heider, F. 1944. Social perception and phenomenal causality. *Psychological review*, 51, 358.
- Heikkilä, K., Nyberg, S., Fransson, E., Alfredsson, L. & De Bacquer, D. 2012. Job Strain and Tobacco Smoking: An Individual-Participant Data Meta.
- Henriksen, L., Schleicher, N. C., Feighery, E. C. & Fortmann, S. P. 2010. A longitudinal study of exposure to retail cigarette advertising and smoking initiation. *Pediatrics*, 126, 232-238.
- Hergenhahn, B. 1976. *An introduction to theories of learning*. Englewood Cliffs, New Hersey. Prentice-Hall, Inc.
- Hidayat, T. 2012. Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswa keperawatan di Wilayah provinsi Kalimantan Selatan, Jakarta. *Jurnal UI*.
- Hidayati, T. & Arikensiw, E. 2016. Persepsi dan Perilaku Merokok Siswa, Guru dan Karyawan Madrasah. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12, 31-40.
- Ibnu, I. F., Nasir, S. & Saleh, U. 2018. The Influence of Asertif Communication as Support of Mother Social Support on The Smoking Intention of Father Inside House. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim Universitas Hasanuddin*, 1, 14-21.
- . 2014. Remaja, Rokok, dan Tembakau.



- Infopom. 2015. Keracunan Karbon Monoksida.
- Jarvis, M. 2005. *The psychology of effective learning and teaching*, Nelson Thornes.
- Jiang, H., Li, S. & Yang, J. 2018. Work Stress and Depressive Symptoms in Fishermen With a Smoking Habit: A Mediator Role of Nicotine Dependence and Possible Moderator Role of Expressive Suppression and Cognitive Reappraisal. *Frontiers in psychology*, 9, 386.
- Kanazawa, E. 2018. Perceptions, work environment, and job stress related with tobacco use among fishermen in remote Island, Rebun Japan. *Tob. Induc. Dis*, 16 (Supl 1): A243.
- KBBI, K. B. B. I. 2016. Rokok.
- Kemenkes RI 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kim, S. & Kim, J. 2015. The associations between smoking and occupational categories: the Korea National Health and Nutrition Examination Survey from 2008 to 2010. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 27, NP1752-NP1764.
- Laraqui, O., Laraqui, S., Manar, N., Ghailan, T., Deschamps, F. & Laraqui, C. H. 2017. Prevalence of consumption of addictive substances amongst Moroccan fishermen. *International maritime health*, 68, 19-25.
- Lemeshow, S. 1997. *Besar Sampel dan Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Liana, I. & Prabandari, Y. S. 2011. *Persepsi Mahasiswa terhadap Perilaku Merokok di Kampus Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Nanggroe Aceh Darussalam*. [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada.



E., Irani, Z., Standing, C. & Themistocleous, M. 2007. Influence of job demands, job control and social support on information systems professionals' psychological well-being. *International Journal of Manpower*, 28, 513-528.

- Mangkunegara, A. P. & Prabu, A. 2005. Evaluasi kinerja sumber daya manusia. *Bandung: Refika Aditama*.
- Mansyur, M. C. 1989. Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa. *Usaha Nasional, Surabaya*.
- Manurung, A. 2017. Analisis Stres Kerja dan Upaya Intervensi Psikologi Kerekeyasaan dalam Mengatasi Stres Kerja Nelayan Tradisional Tanjung Peni Citangkil dan Leleyan Grogol Pesisir Pantai Cilegon. *Jurnal Ergonomi dan K3*, 2.
- Monintja, D. & Yusfiandayani, R. 2001. Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir dalam Bidang Perikanan Tangkap. *Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB*, 56-65.
- Mubyarto, L. S. & Dove, M. 1984. Nelayan dan kemiskinan: studi ekonomi antropologi di dua desa pantai. *Jakarta: Rajawali*.
- Muliyana, D. & Thaha, I. L. M. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 9, 109-119.
- Munandar, A. S, 2008. Psikologi Industri dan Organisasi. UI Press, Jakarta.
- Murti, B. 2013. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Nawawi, H. 2003. Kepemimpinan mengefektifkan organisasi. *Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm*, 276.
- Nitisemito, A. S. 1992. Analisis Manajemen Sumberdaya Manusia. *Prisma*, 11, 12.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka Cipta.



- Osler, M., Holstein, B., Avlund, K., Damsgaard, M. T. & Rasmussen, N. K. 2001. Socioeconomic position and smoking behaviour in Danish adults. *Scandinavian journal of public health*, 29, 32-39.
- Peretti-Watel, P., Constance, J., Seror, V. & Beck, F. 2009. Working conditions, job dissatisfaction and smoking behaviours among French clerks and manual workers. *Journal of occupational and environmental medicine*, 51, 343-350.
- PP.Nomor.109 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 TENTANG PENGAMANAN BAHAN YANG MENGANDUNG ZAT ADIKTIF BERUPA PRODUK TEMBAKAU BAGI KESEHATAN.
- Prasetyo, D. Y. & Indrawati, E. S. 2017. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Bahaya Rokok Dengan Intensi Berhenti Merokok pada Anggota Komunitas Inter Club Indonesia Regional Magelang. *Empati*, 5, 453-457.
- Rochka, M. M. 2014. *Pengaruh Metode PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMK Teknologi Industri Kota Makassar Tahun 2014*. Thesis, Universitas Hasanuddin.
- Sarmento, D. R. & Yehadji, D. 2015. An analysis of global youth tobacco survey for developing a comprehensive national smoking policy in Timor-Leste. *BMC public health*, 16, 65.
- Sastrawidjaya 2002. *Nelayan Nusantara*, Jakarta, Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- SEATCA 2015. The ASEAN Tobacco Control Report. The Southeast Asia Tobacco Control Alliance
- Sedarmayanti, M. & Pd, M. 2001. Sumber daya manusia dan produktivitas kerja. *Bandung: Mandar maju*.
- Shuaib, F., Foushee, H., Ehiri, J., Bagchi, S., Baumann, A. & Kohler, C. 2011. Smoking, sociodemographic determinants, and stress in the Alabama Black Belt. *The Journal of Rural Health*, 27, 50-59.



ng, J. 2008. *Analisis Potensi Bahaya Lingkungan Kerja Pada Nelayan Pesisir Tradisional Di Desa Sungai Kunyit Laut Kecamatan*

*Sungai Kunyit Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat*. Diponegoro University.

Skinner, B. F. 1953. *Science and human behavior*, Simon and Schuster.

Sophiah 2008. *Perilaku Organisasional*, Yogyakarta, Andi Offset.

Syukriadin, M., Asfian, P. & Munandar, S. 2016. Studi Komparatif Pengalihan Stres Kerja pada Nelayan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Torobulu Kec. Laeya dan Pelabuhan Perikanan Samudera (Pps) Kec. Abeli Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1.

Tarwaka 2013. *Ergonomi industri dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja*, Surakarta, Harapan Press.

Wadsworth, B. J. 1996. *Piaget's theory of cognitive and affective development: Foundations of constructivism*, Longman Publishing.

Walgito, B. & Walgito, B. 2004. Pengantar psikologi umum. Andi.

WHO 2006. Working together for health: the World health report 2006: policy briefs.

WHO 2011. *WHO report on the global tobacco epidemic, 2011: warning about the dangers of tobacco*, World Health Organization.

WHO 2015. WHO global report on trends in prevalence of tobacco smoking 2015. Geneva: World Health Organization.

Wiludjeng, L. K., Purwani, S., Martiana, T., Widjiartini, W. & Putro, G. 2004. Profil Kesehatan Kerja Nelayan di Kota Pekalongan dan Kabupaten Lombok Timur. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 7.

Wulandari, D. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok dewasa awal. *Arkhe*, 12.

Yulia, H. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Tentang Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMK-N 1 Bukittinggi Tahun 2016*. Universitas Andalas.



# LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian**



**KUESIONER PENELITIAN**

**DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA NELAYAN  
DI WILAYAH PESISIR MAKASSAR DAN PANGKEP**

<b>A. IDENTITAS RESPONDEN</b>			
A1	Nomor responden	<input type="text"/>	
A2	Nama ( <i>Inisial</i> )	<input type="text"/>	
A3	Alamat	1. Makassar 2. Pangkep	<input type="checkbox"/>
A4	Umur (tahun)	Tanggal Lahir:	<input type="text"/>
A5	Pendidikan Terakhir	1. Tidak pernah sekolah 2. Tidak tamat SD 3. Tamat SD 4. Tamat SMP 5. Tamat SMA	<input type="checkbox"/>
A6	Status Perkawinan	1. Menikah 2. Belum menikah	<input type="checkbox"/>
A7	Status Kenelayanan	1. Nelayan Utama 2. Nelayan Sambilan Utama	<input type="checkbox"/>
A8	Pengalaman sebagai Nelayan (tahun)	<input type="text"/>	
A9	Lama Kerja/Melaut (jam)	<input type="text"/>	
<b>B. PERILAKU MEROKOK</b>			
B1	Apakah Anda merokok saat ini?	1. Ya ( <i>lanjut ke B3</i> ) 2. Tidak ( <i>lanjut ke B2</i> )	<input type="checkbox"/>
B2	Apakah Anda pernah merokok di masa lalu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B3	Umur berapa pertama kali Anda merokok?	____ tahun	
B4	Sudah berapa lama Anda merokok?	____ (bulan/tahun)	
B5	Apakah Anda merokok setiap hari atau tidak setiap hari?	1. Setiap hari 2. Tidak setiap hari	<input type="checkbox"/>
B6	Seberapa sering (hari/minggu) berapa batang rokok yang Anda hisap?	____ batang	





B7	Apa jenis rokok yang Anda hisap?	1. Rokok yang diproduksi/Filter 2. Kretek 3. Lainnya, _____	
B8	Dimana biasanya Anda sering merokok?	1. Di rumah 2. Di tempat kerja 3. Lainnya, _____	<input type="checkbox"/>

### C. PERSEPSI TERKAIT PERILAKU MEROKOK

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>(a) Persepsi Ancaman (<i>Perceived Threat</i>)</b>					
Ca1	Merokok dapat membahayakan kesehatan				
Ca2	Kesehatan orang yang merokok sama saja atau tidak lebih buruk dari orang yang tidak merokok				
Ca3	Umur harapan hidup orang yang merokok sama saja dengan orang yang tidak merokok				
Ca4	Merokok dapat menimbulkan berbagai penyakit seperti kanker paru-paru dan mulut, penyakit jantung, stroke, batuk, bau mulut, serta kesulitan bernapas				
Ca5	Perokok dan bukan perokok mempunyai kemungkinan yang sama terkena kanker paru-paru dan mulut, penyakit jantung, serta stroke				
Ca6	Merokok bukan penyebab utama kanker paru-paru dan mulut, penyakit jantung, serta stroke				
Ca7	Merokok dapat menimbulkan kecanduan				
Ca8	Kecanduan rokok dapat disembuhkan dengan mudah memakai obat anti candu rokok				
Ca9	Efek negatif (kanker paru-paru dan mulut, penyakit jantung, serta stroke) yang dapat ditimbulkan akibat merokok memerlukan waktu yang lama				
Ca10	Merokok menyebabkan susah mendapatkan keturunan				
Ca11	Efek jangka pendek merokok seperti batuk, bau mulut, dan kesulitan bernapas mudah diatasi				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Merokok tidak berbahaya bagi kesehatan jika diimbangi dengan olahraga dan mengonsumsi makanan yang				
	Merokok sama saja dengan membunuh diri pelan-pelan				



Ca14	Penyakit akibat merokok tidak berbahaya jika dibandingkan dengan penyakit yang lain				
Ca15	Merokok dapat memperparah suatu penyakit sehingga dapat mempercepat kematian				
<b>(b) Persepsi Manfaat (<i>Perceived Benefits</i>)</b>					
Cb1	Merokok lebih nikmat dibandingkan tidak merokok				
Cb2	Merokok membantu untuk menjaga berat badan menjadi ideal				
Cb3	Merokok dapat mengurangi stress akibat kerja				
Cb4	Merokok dapat memberikan ketenangan saat gelisah dan banyak masalah				
Cb5	Merokok membuat rileks dan santai				
Cb6	Merokok menghilangkan penat saat banyak pikiran beban pekerjaan				
Cb7	Merokok membuat lebih dapat berkonsentrasi bekerja				
Cb8	Merokok menjadi teman saat bekerja				
Cb9	Merokok meningkatkan semangat dalam bekerja				
Cb10	Merokok dapat menghangatkan tubuh saat cuaca dingin				
Cb11	Merokok dapat meningkatkan harga diri sebagai laki-laki				
Cb12	Merokok lebih dihargai oleh teman sesama nelayan				
Cb13	Merokok memudahkan pergaulan di masyarakat				
<b>(c) Persepsi Hambatan (<i>Perceived Barriers</i>)</b>					
Cc1	Merokok hanya menghabiskan uang				
Cc2	Merokok merupakan kebiasaan yang mahal				
Cc3	Orang yang mulai merokok akan sulit untuk berhenti merokok				
Cc4	Merokok menimbulkan kecanduan				
Cc5	Berhenti merokok memang tidak mudah, tetapi tidak mustahil untuk dilakukan				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Cc5	Perokok akan dijauhi karena berbau asap rokok				
Cc6	Rasa rokok tidak enak				
	an besar teman sesama nelayan adalah perokok				
	ga lebih mudah untuk merokok				
	ok mendapat respon negatif dari masyarakat				
	erada di rumah, sulit untuk merokok				



Cc10	Merokok hanya memberikan kesenangan yang sesaat			
<b>D. Iklan Rokok</b>				
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
D1	Dalam satu bulan terakhir, apakah Anda pernah melihat informasi tentang bahaya merokok atau dorongan untuk merokok di koran atau majalah?			
D2	Dalam satu bulan terakhir, apakah Anda pernah melihat informasi tentang bahaya merokok atau dorongan untuk merokok di televisi?			
D3	Dalam satu bulan terakhir, apakah Anda pernah melihat peringatan kesehatan terkait bahaya merokok pada bungkus rokok?			
D4	Dalam satu bulan terakhir, apakah label peringatan bahaya rokok pada bungkus rokok tersebut membuat Anda berpikir untuk merokok?			
D5	Dalam satu bulan terakhir, apakah Anda pernah melihat iklan atau promosi rokok di toko/kios yang menjual rokok?			
<b>E. Lingkungan Kerja</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
E1	Saya terpapar kebisingan yang berlebihan dari mesin kapal/perahu			
E2	Suara bising dapat mengganggu ketenangan dan konsentrasi saya dalam bekerja			
E3	Saya terpapar suhu udara panas dan dingin yang ekstrim			
E4	Suhu udara yang panas di siang hari membuat saya stress			
E5	Suhu udara yang dingin di malam hari dapat menurunkan produktivitas kerja saya			
E6	Saya terpapar getaran yang berlebihan dari mesin kapal/perahu			
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	
E7	Getaran dari mesin kapal/perahu membuat saya terganggu			
E8	Kapal/perahu yang selalu dalam keadaan tidak diam, oleng, atau seperti terayun-ayun, membuat saya tidak nyaman atau merasa agak pusing (ketidakstabilan kapal/perahu)			
E9	Saya terpapar bau yang menyengat dari asap atau gas buang hasil pembakaran bahan bakar mesin kapal/perahu			
	g tidak sedap membuat saya tidak nyaman dalam bekerja			
	ayaan yang tidak cukup di malam hari menghambat saya bekerja			



E12	Saya memiliki ruang gerak yang cukup di dalam kapal/perahu, sehingga saya merasa nyaman		
E13	Saya menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan sesama nelayan		
E14	Sesama nelayan saling menghargai satu sama lain		
E15	Suasana saat melaut menyenangkan (tidak membosankan)		
E16	Saya merasa tidak aman saat bekerja karena was-was kapal/perahu terbalik		

#### F. Stres Kerja

No.	Pernyataan	TP	KK	S	SS
F1	Saya merasakan tegang dan sakit otot, terutama pada leher, bahu dan pinggang, walaupun tidak ada riwayat trauma (keseleo/jatuh)				
F2	Saya merasa berkeringat berlebihan, terutama pada telapak tangan				
F3	Saya sering merasakan sakit kepala ketika sedang bekerja				
F4	Saya merasa kemampuan untuk mengingat sesuatu menurun (cepat lupa)				
F5	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi saat bekerja				
F6	Saya sering melakukan kesalahan dalam bekerja seperti kesalahan saat melempar jala				
F7	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan dalam bekerja seperti alat tangkap rusak dan kondisi cuaca yang buruk				
F8	Saya merasa tidak memiliki banyak kelebihan jika melihat nelayan lain memperoleh hasil tangkapan yang memuaskan				
No.	Pernyataan	TP	KK	S	SS
F9	Saya merasa kurang terlatih atau kurang berpengalaman dalam melakukan pekerjaan saya sebagai nelayan				
F10	Saya merasa resah dan gelisah ketika hasil tangkapan tidak sesuai dengan keinginan				
F11	Saya merasa hasil tangkapan yang saya peroleh tidak sepadan dengan usaha yang saya lakukan				
F12	Saya merasa tegang saat bekerja karena pekerjaan sebagai nelayan dapat mengancam nyawa saya				
F13	Saya merasa tertekan saat berkerja				
F14	Pekerjaan sebagai nelayan tidak menyenangkan				
	Saya mengalami hambatan dalam bekerja, nelayan lain membantu				
	Saya merasa malas bekerja jika hasil tangkapan yang didapatkan tidak sesuai dengan keinginan				



F17	Saya tidak semangat bekerja ketika hasil pemasaran hasil tangkapan kurang maksimal				
F18	Saya tidak mempunyai cukup waktu untuk beristirahat				
F19	Saya mengalami gangguan tidur karena terlalu lelah bekerja				
F20	Tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sering membuat saya frustrasi				

**\*Terima Kasih\***



**LAMPIRAN 2. Hasil Analisis SPSS**

**HASIL ANALISIS SPSS**

1. Hasil Uji Analisis Univariat  
Karakteristik Responden

**Kelompok Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 Tahun	2	1.0	1.0	1.0
26-35 Tahun	48	23.5	23.5	24.5
36-45 Tahun	86	42.2	42.2	66.7
46-55 Tahun	66	32.4	32.4	99.0
56-60 Tahun	2	1.0	1.0	100.0
Total	204	100.0	100.0	

**Pendidikan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak pernah sekolah	4	2.0	2.0	2.0
tidak tamat sd	66	32.4	32.4	34.3
tamat sd	95	46.6	46.6	80.9
tamat smp	35	17.2	17.2	98.0
tamat sma	4	2.0	2.0	100.0
Total	204	100.0	100.0	

**Status Perkawinan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Menikah	193	94.6	94.6	94.6
belum menikah	11	5.4	5.4	100.0



Total	204	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

#### Status Nelayan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nelayan Utama	179	87.7	87.7	87.7
nelayan Sambilan Utama	25	12.3	12.3	100.0
Total	204	100.0	100.0	

#### Variabel Penelitian

##### Perilaku Merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Merokok	128	62.7	62.7	62.7
Tidak Merokok	76	37.3	37.3	100.0
Total	204	100.0	100.0	

##### Iklan Rokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Terpengaruh	141	69.1	69.1	69.1
Tidak Terpengaruh	63	30.9	30.9	100.0
Total	204	100.0	100.0	

##### Persepsi Ancaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Negatif	88	43.1	43.1	43.1
Positif	116	56.9	56.9	100.0
Total	204	100.0	100.0	



**Persepsi Manfaat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	113	55.4	55.4	55.4
	Positif	91	44.6	44.6	100.0
	Total	204	100.0	100.0	

**Persepsi Hambatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	105	51.5	51.5	51.5
	Positif	99	48.5	48.5	100.0
	Total	204	100.0	100.0	

**Lingkungan Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	111	54.4	54.4	54.4
	Baik	93	45.6	45.6	100.0
	Total	204	100.0	100.0	

**Stres Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	105	51.5	51.5	51.5
	Rendah	99	48.5	48.5	100.0
	Total	204	100.0	100.0	





## 2. Hasil Uji Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Persepsi Ancaman * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%
Persepsi Manfaat * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%
Persepsi Hambatan * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%
Iklan Rokok * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%
Lingkungan Kerja * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%
Stres Kerja * Perilaku Merokok	204	100.0%	0	0.0%	204	100.0%

## Persepsi Ancaman \* Perilaku Merokok

Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Persepsi Ancaman	Negatif	67	21	88
	Positif	61	55	116
Total		128	76	204

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)



Pearson Chi-Square	11.872 <sup>a</sup>	1	.001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10.886	1	.001		
Likelihood Ratio	12.190	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.000
Linear-by-Linear Association	11.814	1	.001		
N of Valid Cases	204				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.78.

b. Computed only for a 2x2 table

## Persepsi Manfaat \* Perilaku Merokok

### Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Persepsi Manfaat	Negatif	78	35	113
	Positif	50	41	91
Total		128	76	204

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.276 <sup>a</sup>	1	.039		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.695	1	.055		
Likelihood Ratio	4.272	1	.039		
Fisher's Exact Test				.043	.027
Linear-by-Linear Association	4.255	1	.039		
N of Valid Cases	204				

0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33.90.

ed only for a 2x2 table



## Persepsi Hambatan \* Perilaku Merokok

Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Persepsi Hambatan	Negatif	74	31	105
	Positif	54	45	99
Total		128	76	204

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.532 <sup>a</sup>	1	.019		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.872	1	.027		
Likelihood Ratio	5.555	1	.018		
Fisher's Exact Test				.021	.014
Linear-by-Linear Association	5.505	1	.019		
N of Valid Cases	204				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 36.88.

b. Computed only for a 2x2 table

## Iklan Rokok \* Perilaku Merokok

Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Iklan Rokok	Terpengaruh	93	48	141
	Tidak Terpengaruh	35	28	63



Total	128	76	204
-------	-----	----	-----

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.016 <sup>a</sup>	1	.156		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.595	1	.207		
Likelihood Ratio	1.993	1	.158		
Fisher's Exact Test				.162	.104
Linear-by-Linear Association	2.006	1	.157		
N of Valid Cases	204				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.47.

b. Computed only for a 2x2 table

### Lingkungan Kerja \* Perilaku Merokok

#### Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Lingkungan Kerja	Buruk	86	25	111
	Baik	42	51	93
Total		128	76	204

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Chi-Square	22.608 <sup>a</sup>	1	.000		
Correction <sup>b</sup>	21.246	1	.000		
Ratio	22.925	1	.000		



Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.497	1		.000	
N of Valid Cases	204				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.65.

b. Computed only for a 2x2 table

## Stres Kerja \* Perilaku Merokok

### Crosstab

Count

		Perilaku Merokok		Total
		Merokok	Tidak Merokok	
Stres Kerja	Tinggi	66	39	105
	Rendah	62	37	99
Total		128	76	204

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.001 <sup>a</sup>	1	.973		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.001	1	.973		
Fisher's Exact Test				1.000	.544
Linear-by-Linear Association	.001	1	.973		
N of Valid Cases	204				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 36.88.

b. Computed only for a 2x2 table



### 3. Hasil Uji Analisis Multivariat

#### Logistic Regression

Notes		
Output Created		22-OCT-2020 00:41:44
Comments		
Input	Data	D:\Thesis\Hasil\RAW Data Penelitian.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	204
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
Syntax		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Perilaku_Merokok /METHOD=ENTER Persepsi_Ancaman Persepsi_Manfaat Persepsi_Hambatan Lingkungan_Kerja /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) ITERATE(20) CUT(.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

#### Case Processing Summary

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Valid Cases	Included in Analysis	204	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	204	100.0
Deleted Cases		0	.0



Total	204	100.0
-------	-----	-------

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

#### Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Merokok	0
Tidak Merokok	1

### Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

	Observed	Predicted			
		Perilaku Merokok		Percentage Correct	
		Merokok	Tidak Merokok		
Step 0	Perilaku Merokok	Merokok	128	0	100.0
		Tidak Merokok	76	0	.0
	Overall Percentage				62.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-.521	.145	12.959	1	.000	.594

Variables not in the Equation

Variables	Score	df	Sig.
Persepsi_Ancaman	11.872	1	.001
Persepsi_Manfaat	4.276	1	.039



Persepsi_Hambatan	5.532	1	.019
Lingkungan_Kerja	22.608	1	.000
Overall Statistics	38.015	4	.000

### Block 1: Method = Enter

#### Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	41.001	4	.000
Block	41.001	4	.000
Model	41.001	4	.000

#### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	228.401 <sup>a</sup>	.182	.248

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

#### Classification Table<sup>a</sup>

	Observed	Predicted			
		Perilaku Merokok		Percentage Correct	
		Merokok	Tidak Merokok		
Step 1	Perilaku Merokok	Merokok	103	25	80.5
		Tidak Merokok	34	42	55.3
	Overall Percentage				71.1

a. The cut value is .500





	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> Persepsi_Ancaman	1.030	.339	9.246	1	.002	2.801
Persepsi_Manfaat	.318	.325	.956	1	.328	1.375
Persepsi_Hambatan	.793	.326	5.919	1	.015	2.210
Lingkungan_Kerja	1.451	.328	19.575	1	.000	4.266
Constant	-6.014	1.052	32.659	1	.000	.002

a. Variable(s) entered on step 1: Persepsi\_Ancaman, Persepsi\_Manfaat, Persepsi\_Hambatan, Lingkungan\_Kerja.

